



► KARTU PRAKERJA

Pelaku Wisata Dibidik Pemkab

SLEMAN—Pekerja informal di sektor pariwisata di Sleman menjadi salah satu pihak yang terdampak pandemi Covid-19. Hingga kini tercatat sudah ada 2.551 pelaku wisata yang terdaftar dalam program Kartu Prakerja.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman Sudarningsih mengaku sampai kini dinasny masih mendata pelaku wisata yang secara langsung terimbas pandemi Covid-19. Jumlah pekerja sektor yang sudah tercatat oleh Dispar hingga kini baru 2.551 orang.

"Pendataan jumlah pekerja sektor pariwisata yang terdampak baik itu dirumahkan, tidak mendapatkan gaji dan terpaksa harus terkena pemutusan hubungan kerja [PHK] terus kami lakukan. Jelas jumlahnya bisa lebih dari itu [2.551 orang]," ucap Sudarningsih, Senin (20/4).

Tak hanya itu, dinasny juga gencar menyosialisasikan soal program Kartu Prakerja berikut mekanisme pendaftarannya kepada asosiasi, usaha pariwisata, pelaku pariwisata. Sosialisasi itu, kata dia, dilakukan melalui grup

Whatsapp dan surat elektronik.

"Kami juga memfasilitasi pendampingan baik secara *online* atau pun secara langsung kepada pelaku wisata yang terdampak pandemi Covid-19," ucap dia.

Khusus untuk pendampingan yang dilakukan secara langsung, dinasny menyediakan petugas pendamping yang akan membuka pelayanan setiap hari kerja di Kantor Dispar Sleman mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

"Pendampingan secara langsung dilakukan dengan tetap mengikuti standar protokol penyebaran Covid-19," ujar Sudarningsih.

Gagap Teknologi

Sementara di Kota Jogja, pendaftaran program Kartu Prakerja berbasis *online* yang dibuka mulai Senin, membuat sebagian peserta, khususnya yang tidak familier dengan komputer kesulitan.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Koperasi UKM dan Nakertrans Kota

Jogja, Lusiningsih, menjelaskan pendaftaran kartu Pra kerja yang merupakan program dari Kementerian Keuangan ini dibuka dalam 30 gelombang, yang berlangsung sekali dalam sepekan.

Pendaftaran dibuka setiap Senin sampai Kamis, hasil verifikasi dari kementerian keuangan diumumkan pada Jumat sampai Senin. "Bisa mendaftar sendiri, tapi kami juga memfasilitasi pendampingan untuk yang kesulitan. Kami sediakan empat komputer dan bantu mengisi," ujarnya, Senin.

Salah satu pendaftar kartu Pra Kerja, Hanang Widiandhika, mengatakan proses pendaftaran sebenarnya cukup mudah; jika peserta sudah biasa dengan komputer, khususnya generasi milenial. "Tidak terlalu ribet, hanya butuh meluangkan waktu," katanya.

Warga Prawirodirjan, Gondomanan ini hendak mendaftar untuk pelatihan fotografi. Ia meaftar mandiri lewat ponsel. "Minggu lalu sudah mengisi data diri, kurang mengunggah swafoto dan tes," ungkapnya. (Hafit Yudi Suprobo dan Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005